

ABSTRAK

GAMBARAN *Metaserkaria Fasciolopsis buski* PADA TERATAI DI DESA SUNGAI KATAPI RT 04 KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA TAHUN 2022

Irwina

Dian Nurmansyah, Rizka Ayu Wahyuni

Akademi analis Kesehatan Borneo Lestari Banjarbaru
Jl. Kelapa Sawit 8 Bumi Berkat
No. 1 Telp (0511)7672224 Banjarbaru Kalimantan Selatan 70714
Email: irwinaaa1@gmail.com

Fasciolopsis buski merupakan cacing trematoda terbesar yang menginfeksi manusia, terjadi melalui konsumsi tanaman air mentah atau kurang matang yang terkontaminasi dengan *metaserkaria*. Telur cacing keluar bersama feses penderita menetas menjadi larva *mirasidium* mencari hospes perantara I yaitu keong air tawar dilanjutkan pada tumbuhan air sebagai hospes perantara II yang kemudian akan tumbuh menjadi larva infeksi yang disebut *metaserkaria*. *Fasciolopsiasis* merupakan penyakit kecacingan yang disebabkan oleh *Fasciolopsis buski* dan merupakan program berkelanjutan dari WHO. Sebagian besar wilayah di Kab. HSU terdiri dari dataran rendah dan digenangi oleh lahan rawa yang banyak ditumbuhi tanaman air seperti teratai, eceng gondok dan kangkung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kontaminasi *metaserkaria* pada Teratai di Desa Sungai Katapi RT 04 Kabupaten Hulu Sungai Utara. Jenis Penelitian ini adalah *Survey Deskriptif* dengan rancangan penelitian *Cross Sectional*. Pengambilan sampel menggunakan metode *Random Sampling* dan dipilih titik fokus ditempat warga biasa memetik dengan 21 titik pengambilan sampel. Pemeriksaan sampel teratai menggunakan metode natif yang dapat mengidentifikasi hampir seluruh stadium parasit salah satunya adalah *metaserkaria* yang berbentuk kista. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan hasil negatif pada batang Teratai dan hasil negatif pada umbi Teratai. Hal ini dapat dikarenakan faktor eksternal pada saat musim hujan dimana arus sungai menjadi deras, sedangkan hampir semua bentuk infeksi *Fasciolopsis buski* siklus hidupnya berada di perairan rawa dengan air yang tenang.

Kata Kunci: *Fasciolopsis Buski*, *Fasciolopsiasis*, *Metaserkaria*, Tanaman Air, Teratai.

ABSTRACT

DESCRIPTION OF *Metacercaria Fasciolopsis buski* IN A LOTUS IN SUNGAI KATAPI VILLAGE RT 04 HULU SUNGAI UTARA REGENCY IN 2022

Irwina

Dian Nurmansyah, Rizka Ayu Wahyuni

Akademi analis Kesehatan Borneo Lestari Banjarbaru
Jl. Kelapa Sawit 8 Bumi Berkat
No. 1 Telp (0511)7672224 Banjarbaru Kalimantan Selatan 70714
Email: irwinaaa1@gmail.com

Fasciolopsis buski is the largest trematode worm that infects humans and occurs through the consumption of raw or undercooked aquatic plants that contaminated with *metacercariae*. Worm eggs come out with the patient's feces and hatch into *mirasidium* larvae looking for an intermediate host I which is freshwater snails continued in aquatic plants as intermediate hosts II which will then grow into infective larvae called *metacercariae*. *Fasciolopsiasis* is a helminthic disease caused by *Fasciolopsis buski* and it is a sustainable program of WHO. Most areas in HSU regency consists of lowlands and is inundated by swamps that are widely overgrown with aquatic plants such as lotus, water hyacinth, and water spinach. The objective of this research was to determine the *metacercariae* contamination of Lotus in the RT 04 Sungai Katapi Village Hulu Sungai Utara Regency. This type of research was a survey Descriptive with a cross-sectional research design. Sampling used the Random Sampling method and chose a focal point where the residents regularly picking the 21 sampling points. Lotus sample inspection using a native method that can identify almost all stages, one of the parasites is *metacercariae* in the form of cysts. Based on the results, this research found negative results on Lotus stems and negative results on Lotus tubers. This was due to external factors during the rainy season when river streams become swift, while almost all infective forms of *Fasciolopsis buski* life cycle are in swampy waters with calm water.

Keywords: *Fasciolopsis Buski*, *Fasciolopsiasis*, *Metacercaria*, *Aquatic Plants*, *Lotus*.